

**GAYA KEPENARIAN SUROSO  
DALAM TARI TOPENG KLANA KEDUNG MONGGO**

**TESIS**

Guna memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Magister dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



oleh:

**Athif Yuliati**

**16211109**

**(Program Studi Seni Program Magister)**

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ Gaya Kepenarian Suroso dalam Tari Topeng Klana Kedungmonggo” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko/ sangsi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 18 Agustus 2020  
Yang membuat pernyataan,



**Athif Yuliati**  
**NIM. 16211109**

**PERSETUJUAN**

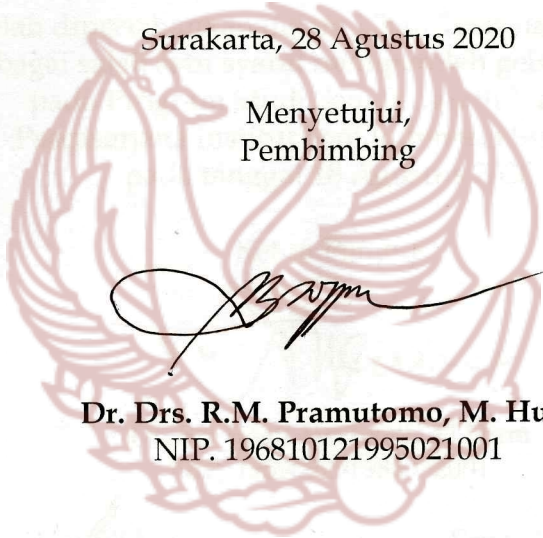
**TESIS**

**GAYA KEPENARIAN SUROSO  
DALAM TARI TOPENG KLANA KEDUNG MONGGO**

Oleh  
**Athif Yuliaty**  
**NIM. 16211109**


Surakarta, 28 Agustus 2020

Menyetujui,  
Pembimbing



**Dr. Drs. R.M. Pramutomo, M. Hum**  
NIP. 196810121995021001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



**Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum**  
NIP. 196610111999031001

**PENGESAHAN**

**TESIS**

**GAYA KEPENARIAN SUROSO  
DALAM TARI TOPENG KLANA KEDUNG MONGGO**

Oleh

**Athif Yuliaty**

**NIM. 16211109**

**(Program Studi Seni Program Magister)**

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta pada tanggal 18 Agustus 2020

Ketua Penguji

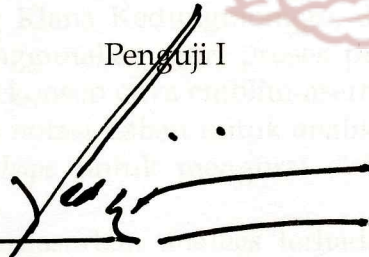


**Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum**

**NIP. 195909291986032001**

Penguji I

Penguji II/Pembimbing



**Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum**  
**NIP. 195704111981032002**



**Dr. Drs. R.M. Pramutomo, M. Hum**  
**NIP. 196810121995021001**

Direktur



**Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Hum.**  
**NIP. 19620326119910301001**

## INTISARI

### GAYA KEPENARIAN SUROSO DALAM TARI TOPENG KLANA KEDUNG MONGGO

Oleh

**Athif Yuliati**

**NIM. 16211109**

**(Program Studi Seni Program Magister)**

Penelitian ini mengkaji tentang tari Topeng Klana Kedungmonggo. Suroso sebagai salah satu penerus seniman topeng di Dusun Kedungmonggo yang masih aktif berkesenian dan dianggap mewarisi gaya kepenarian Karimun dalam tari Topeng Klana Kedungmonggo. Penulis memberikan judul penelitian ini yaitu "Gaya Kepenarian Suroso dalam Tari Topeng Klana Kedungmonggo".

Penelitian ini berupaya mengungkapkan proses regenerasi penari topeng di Dusun Kedungmonggo dan struktur bentuk tari Topeng Klana Kedungmonggo yang diteruskan oleh Suroso. Menggunakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan etnokoreologi. Cakupan permasalahan penelitian meliputi proses pewarisan tari Topeng Klana Kedungmonggo di Dusun Kedungmonggo khususnya dari Karimun ke Suroso, perbandingan tari Topeng Klana Kedungmonggo sebagai tarian dalam pertunjukan Wayang Topeng Malang dan sebagai bentuk tari tunggal tari Topeng Klana Kedungmonggo, dan gaya kepenarian Suroso. Penelitian ini menggunakan teori proses pewarisan, teori analisis koreografi, dan analisis konsep gaya emblematis-asertif. Penyajian analisis data menggunakan analisis notasi Laban untuk analisis motif hasil gerak Suroso dan analisis *efforth-shape* untuk mengurai ciri karakteristik dalam gaya kepenarian Suroso.

Berdasarkan analisis terhadap hasil observasi, studi pustaka, dan wawancara, maka penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat proses pewarisan mendatar dan miring pada pencapaian kepenarian Suroso, menerangkan deskripsi gerak tari Topeng Klana Kedungmonggo beserta analisis karakteristik gaya kepenarian Suroso dalam menampilkan tari Topeng Klana Kedungmonggo.

**Kata Kunci:** Pewarisan, Gaya Kepenarian Suroso, Tari Topeng Klana Kedungmonggo

## ABSTRACT

### SUROSO'S STYLE IN THE MASK DANCE OF KLANA KEDUNGMONGGO

By

**Athif Yuliati**

**NIM. 16211109**

*(Master's Program in Arts Study Program)*

*This study examines Klana Kedungmonggo Mask dance. Suroso as one of the successors of mask artists in Kedungmonggo, who is still active in arts and is considered to have inherited Karimun's dance style of Klana Kedungmonggo Mask dance. The author entitled this research "Suroso Dance Style in the Klana Kedungmonggo Mask Dance".*

*This study makes serious effort to reveal the regeneration process of mask dancers in Kedungmonggo and the structure of the Klana Kedungmonggo Mask dance form, which was continued by Suroso. This research is a qualitative research using ethnochoreology approach. The research problems are including the process of inheritance of the Klana Kedungmonggo Mask dance in Kedungmonggo, especially from Karimun to Suroso, the comparison of the Klana Kedungmonggo Mask dance as a dance in the Malang mask puppet show and as a single dance form for the Klana Kedungmonggo dance, and Suroso's dance style. This study uses the theory of inheritance processes, the theory of choreographic analysis, and the analysis of assertive-emblem style concepts. Presentation of data analysis uses Laban notation analysis for the analysis of Suroso's motive results and effort-shape analysis to parse characteristics in the Suroso's dance style.*

*Based on the analysis of the results of observations, literature studies, and interviews, this research explains that there is a horizontal and oblique inheritance process in the achievement of Suroso's dance, as well as explaining the description of Klana Kedungmonggo mask dance, along with characteristics of the Suroso's dance style in performing the Klana Kedungmonggo mask dance.*

**Key Word:** *Inheritance, Suroso's Dance Style, Klana Kedungmonggo Mask Dance*

## KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Gaya Kepenarian Suroso dalam Tari Topeng Klana Kedungmonggo”.

Kelancaran penelitian dan terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari banyak pihak yang memotivasi, memberi bantuan, dan bimbingan serta arahan sejak awal hingga terselesaikannya tesis ini. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih yang terdalam, kepada pendamping akademik sekaligus pembimbing tesis yaitu Bapak Dr. Drs. RM. Pramutomo, M. Hum, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran disela-sela kesibukan beliau untuk membagikan ilmu dalam memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum, selaku penguji utama, dan Ibu Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum, selaku ketua dewan penguji dalam ujian sidang tesis yang telah memberi banyak masukan dan arahan dalam penulisan tesis ini hingga dapat terselesaikan.

Terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak Dr. Guntur, M.Hum, selaku Rektor ISI Surakarta, Bapak Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn., selaku Direktur Pascasarjana ISI Surakarta, Bapak Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum., selaku Kepala program studi Pascasarjana Pengkajian dan Penciptaan ISI Surakarta, Bapak Dr. Slamet, M.Hum selaku mentor dalam pengerjaan penulisan tesis, serta seluruh dosen pengajar yang telah meberikan ilmu selama proses pendidikan dan staff Tata Usaha pascasarjana yang juga telah banyak membantu selama berada penulis menempuh pendidikan S2.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para Bapak Suroso dan Ibu Ririn sekeluarga selaku narasumber utama dalam pengerjaan tesis ini, Riko Subagya selaku penari peraga, Bu Tri Wahyuningtyas selaku pembimbing penulis selama di lapangan, Pak Handoyo, Mbah Soleh, Mbah Bardjo, Mas Eko Ujang, Mas Joko, dan masyarakat di sekitar Sanggar Asmarabangun.

Terima kasih untuk doa restu dari Ayahanda terkasih Ach. Shubur Tjahyono, S.Pd yang dengan sabarnya tidak lelah memberi dukungan baik moral dan materiil. Gol'Conda Kusuma Nagari yang senantiasa menemani serta membantu dalam proses lapangan dan penulisan. Rekan-rekan Pascasarjana angkatan 2016, Tricia Dancer, Ngalambeksa Community, dan rekan-rekan penari yang tidak henti-hentinya memberi

dukungan dan motivasi agar penulis dapat segera menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan yang jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan sumbangsih pustaka bagi studi seni pertunjukan.



Surakarta, 2020

Athif Yuliaty

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>INTISARI</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Tinjauan Pustaka .....	13
F. Landasan Konsep .....	16
G. Metode Penelitian .....	21
H. Sistematika Penulisan .....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DAN BENTUK PEWARISAN TARI TOPENG KLANA KEDUNG MONGGO</b>	
A. Gambaran Umum Kabupaten Malang .....	30
B. Wayang Topeng di Kedungmonggo .....	36
C. Proses Pewarisan Tari Topeng Klana dari Karimun ke Suroso .....	47
<b>BAB III TARI TOPENG KLANA KEDUNG MONGGO</b>	
A. Gambaran Umum Tari Topeng Klana Kedungmonggo .....	57
B. Unsur Simbolik dalam Tari Topeng Klana Kedungmonggo .....	78
C. Unsur Pendukung dalam Tari Topeng Klana Kedungmonggo .....	80

<b>BAB IV GAYA KEPENARIAN SUROSOS DALAM PENAMPILAN TARI TOPENG KLANA KEDUNG MONGGO</b>	
A. Deskripsi Struktur Tari Topeng Klana Kedungmonggo .....	100
B. Analisis Ciri Gerak Suroso dalam Tari Topeng Klana Kedungmonggo .....	122
C. Faktor Pengaruh Pembentukan Gaya Kepenarian Suroso .....	137
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	142
B. Saran .....	144
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>146</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER .....</b>	<b>148</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>149</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>152</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Peta Kabupaten Malang .....	31
<b>Gambar 2.</b> Peta Kecamatan Pakisaji .....	32
<b>Gambar 3.</b> Tampak depan topeng karakter Klana .....	82
<b>Gambar 4.</b> Sketsa Topeng Klana Kedungmonggo .....	82
<b>Gambar 5.</b> Kostum lengkap tari Topeng Klana Sewandana .....	85
<b>Gambar 6.</b> <i>Jamang Topong</i> .....	86
<b>Gambar 7.</b> Pemakaian rambut palsu .....	87
<b>Gambar 8.</b> Pemakaian <i>kace dada</i> dan kalung jantai .....	88
<b>Gambar 9.</b> Detail motif dan penggunaan <i>badhong</i> .....	89
<b>Gambar 10.</b> Pemakaian klat bahu .....	90
<b>Gambar 11.</b> Celana bludru .....	90
<b>Gambar 12.</b> Pemakaian dan detail motif <i>rapek tumpuk</i> .....	91
<b>Gambar 13.</b> Pemakaian dan detail motif <i>pedhangan</i> .....	92
<b>Gambar 14.</b> Pemakaian <i>sabuk</i> dan stagen .....	93
<b>Gambar 15.</b> Pemakaian selendang dan keris .....	94
<b>Gambar 16.</b> Pemakaian <i>deker</i> .....	95
<b>Gambar 17.</b> Pemakaian <i>gongseng</i> .....	96
<b>Gambar 18.</b> Segmen tubuh notasi Laban .....	123
<b>Gambar 19.</b> Pencatatan arah dan level dalam notasi Laban .....	123
<b>Gambar 20.</b> Kunci I .....	124
<b>Gambar 21.</b> Notasi laban gerak <i>ukel pondhongan</i> .....	125
<b>Gambar 22.</b> Notasi laban gerak <i>slemprangan</i> .....	126
<b>Gambar 23.</b> Notasi laban gerak <i>singget</i> .....	127
<b>Gambar 24.</b> Notasi laban gerak <i>gobesan</i> .....	128
<b>Gambar 25.</b> Notasi laban gerak <i>ngrayung</i> .....	129
<b>Gambar 26.</b> Notasi laban gerak <i>kencrong</i> .....	130
<b>Gambar 27.</b> Diagram <i>effort</i> .....	132
<b>Gambar 28.</b> Diagram <i>shape</i> .....	132
<b>Gambar 29.</b> Lembar riwayat hidup dan kegiatan Suroso .....	152
<b>Gambar 30.</b> Proses wawancara dengan Suroso 1 .....	154
<b>Gambar 31.</b> Proses wawancara dengan Suroso 2 .....	154
<b>Gambar 32.</b> Proses perekaman kepenarian Suroso 1 .....	155
<b>Gambar 33.</b> Proses perekaman kepenarian Suroso 2 .....	155
<b>Gambar 34.</b> Suroso memberi contoh gerakan pada penari peraga 1 .....	156
<b>Gambar 35.</b> Suroso memberi contoh gerakan pada penari peraga 2 .....	156

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1.</b> Penerus Penari Wayang Topeng Kedungmonggo .....	43
<b>Bagan 2.</b> Alur Pertunjukan Wayang Topeng Kedungmonggo .....	58



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Perbedaan Motif Gerak tari Topeng Klana .....	75
<b>Tabel 2.</b> Gerak kepala .....	101
<b>Tabel 3.</b> Gerak badan .....	103
<b>Tabel 4.</b> Gerak tangan .....	104
<b>Tabel 5.</b> Gerak kaki .....	107
<b>Tabel 6.</b> Bagian pembuka tari Topeng Klana Kedungmonggo .....	110
<b>Tabel 7.</b> Bagian inti tari Topeng Klana Kedungmonggo .....	114
<b>Tabel 8.</b> Bagian penutup tari Topeng Klana Kedungmonggo .....	116
<b>Tabel 9.</b> Analisis gerak karakteristik .....	125
<b>Tabel 10.</b> Perubahan makna aksi tenaga penampilan Suroso .....	133
<b>Tabel 11.</b> Kombinasi sifat bobot, sifat ruang, sifat waktu, dan perubahan ritme tenaga pada gerak <i>singget</i> , <i>wiwir jekluk</i> , dan <i>ukel pondhongan</i> .....	135



## DAFTAR PUSTAKA

- Aghdania, Shinta. 2019. "Struktur Tari Topeng Klana Sewandana pada Padepokan Asmarabangun, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang", Skripsi S1 Program Pendidikan Seni Tari dan Musik, Universitas Negeri Malang.
- Azizah, Farah Nurul. 2017. "Gaya Kepenarian Aerli Rasinah dalam Tari Topeng Klana Udeng Indramayu", Tesis S2 Pengkajian Seni, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Barth, F. Terj. Soesilo, I.N. 1988. *Kelompok Etnik dan Batasannya*. Jakarta: UI Press.
- Berry, John W, et al. 1992. *Psikologi Lintas Budaya, Riset, dan Aplikasi*. Diterjemahkan oleh Edi Suhardono. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dietrich, John. E. 1953. *Play Direction*. United States: Prentice-Hall, University of Michigan.
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika: sebuah pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni, Pertunjukan Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hidajat, Robby. 2004. "Wayang Topeng Malang di Kedungmonggo: Kajian Strukturalisme-Symbolik Pertunjukan Tradisional di Malang Jawa Timur", Tesis S2 Program Pascasarjana, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengetahuan Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Wayang Topeng Malang Struktural Symbolik Seni Pertunjukan Tradisional di Malang Jawa Timur*. Malang: Gantar Gumelar.
- Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Edisi Kelima "Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan"*. Jakarta: Erlangga.
- Hutchinson, Ann. 1977. *Labanotation: The System of Analyzing and Recording Movement*. New York: A Theatre Book.
- Kaeppler, Adrienne. 1967. "Preservation and Evolution of Form and Function in Two Types of Tongan Dance." Di *Polynesia Culture History: Essays in Honor of Kenneth P. Emory*. Genevieve Highland, ed. Bernice P. Bishop Museum Special Publication. University of Hawaii.
- Kamal, Musthofa. 2010. "Wayang Topeng Malangan: Sebuah Kajian Historis Sosiologis" *Resital Vol.8 no.1-Juni 2010*: 54-63
- Minarto, Soerjo Wido. 2008. "Struktur Symbolik Tari Topeng Patih pada Pertunjukan Dramatari Wayang Topeng Malang di Dusun Kedungmonggo Desa Karangpandan Kecamatan Pakisaji Kabupaten

- Malang", Tesis S2 Program Pascasarjana Pendidikan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Moleong, L.J. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi: Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ong Hok Ham. 1982. "Topeng Malang Topeng Perkasa." *Majalah Mutiara*. No. 279, tanggal 13 Oktober.
- Pigeaud, Th. G. Th. 1938. *Javanese Volksvertoningen: Bijdrage Tot De Beschrijving Van Land En Volk*. Batavia: Volkslectuur.
- Pramutomo, R.M. 2008. *Etnokoreologi Nusantara*. Surakarta: ISI Press.
- \_\_\_\_\_. 2014. "Seni Pertunjukan Topeng Tradisional di Surakarta dan Yogyakarta. *Jurnal Kajian Seni*, Vol. 01, No.01, November, 74-88.
- Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya, Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. 1977/1978. *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Jawa Timur*. Jawa Timur: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahayuningtyas, Wida. 2018. "Oral Tradition as a Medium of Inheriting Dramatari Wayang Topeng in Padepokan Seni Topeng Asmarabangun, Malang, Indonesia" *Journal of Education Development* 6 (3) 2018: 323-332.
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari*. Bandung: Penerbit Sunan Ambu PRESS STSI Bandung.
- Soerdarsono, R.M. 2002. *Seni pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Slamet. 2016. *Melihat Tari*. Karanganyar: Citra Sain.
- Sumardjo, Jakob. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: STSI Press.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Supriyanto, Henri & M. Soleh Adi Pramono. 1997. *Drama Tari: Wayang Topeng Malang*. Malang: Padepokan Seni Mangun Dharma.
- Wahyudiyanto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Surakarta: ISI Press.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Wajah Tari Dalam Perspektif*. Surakarta: ISI Press.
- Yoniardini, Nanda Beauty. 2016. "Kepenarian Handoyo dalam Tari Topeng Klana pada Wayang Topeng Kedungmonggo" Skripsi Program strata 1 Jurusan Seni Tari Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.

## DAFTAR NARASUMBER

- Bardjo Jiono (73), penari topeng Jambuwer dan sesepuh topeng Malang. Jambuwer, Kabupaten Malang.
- Eko Ujang (47), seniman, penari putra alus, dan penari topeng alusan. Gadang, Kota Malang.
- Joko Santosa (45), pengajar seni dan penari topeng Kedungmonggo. Dusun Kedungmonggo, Pakisaji, Kabupaten Malang.
- M. Soleh Adipramono (69), Dalang Wayang Topeng Malang dan pemimpin Padepokan Seni Mangun Dharma. Tumpang, Kabupaten Malang.
- Ririn Budi Hastuti (47), penari, sinden, dan guru tari. Kedungmonggo, Pakisaji, Kabupaten Malang.
- Riko Subagya (25), penari dan siswa Sanggar Asmarabangun. Dusun Kedungmonggo, Pakisaji, Kabupaten Malang.
- Suroso (49), penari tari Topeng gagah Sanggar Asmarabangun, pengelola Sanggar Asmarabangun, dan pelatih tari. Dusun Kedungmonggo, Pakisaji, Kabupaten Malang.
- Tri Handoyo (47), seniman topeng dan pengelola Sanggar Asmarabangun. Dusun Kedungmonggo, Pakisaji, Kabupaten Malang.
- Tri Wahyuningtyas (47), koreografer dan dosen tari Universitas Negeri Malang. Pakis, Kabupaten Malang.

## GLOSARIUM

### A

Alok-alok : Bercandaan yang cenderung sarkas, menyindir pemerintah/ rekan panggung, dan dilakukan sahut menyahut antar pemain.

### B

Bakal : Kayu yang akan digunakan sebagai bahan utama topeng.

Bathara Guru : Dewa yang merajai tiga dunia, sebagai simbol kebijaksanaan.

Bathara Kala : Putra Dewa Siwa yang berwujud raksasa sebagai simbol angkara murka.

Brangasan : Tipe karakter temperamental, emosional, terutama untuk karakter tokoh *Sabrangan*, misalnya Klana Sewandana dan prajurit raksasa.

### D

Dhodhogan : Salah satu tanda untuk memulai adegan berbicara yang dilakukan oleh Dalang.

### E

Etanan : Sebutan untuk ciri gaya tari yang memiliki kecenderungan pada gaya tari bagian timur Jawa.

### G

Gagak Setro : Nama *gendhing* karawitan gaya Yogyakarta untuk adegan *budhalan* (prajurit berangkat perang).

Gandrungan : Gerakan-gerakan tari pada tokoh-tokoh yang sedang jatuh cinta dan mengejar cintanya.

Gebyak : Pagelaran atau pementasan rutin pertunjukan Wayang Topeng.

Guyonan : Lawakan yang dilakukan sebagai aktivitas menghibur.

Gongseng : Gabungan dari beberapa genta-genta kecil yang di gunakan pada kaki.

### J

Jamang : Penutup kepala sebagai perhiasan, yang digunakan oleh penari topeng.

Jejer : Adegan di istana, pertapaan, atau kesatriyan.

Jengkeng : Salah satu gerakan setengah duduk dalam tari.

- Jogetan Rojo : Merupakan gerak simbolis kekuasaan yang sering di tarikan oleh raja-raja Kerajaan *Sabrang*.
- Junjungan : Motif gerakan yang menampilkan gerak beberapa anggota tubuh di angkat.

## **K**

- Kawruh Kebathinan: Pengetahuan atau pengertian yang menyangkut sosial kehidupan, kebudayaan, dan ilmu-ilmu lainnya yang lebih terpusat pada rohani dan kepercayaan gaib.
- Kembangan : Gerakan tari yang dilakukan hasil dari spontanitas penari atau eksplorasi penari itu sendiri, bertujuan untuk memperindah gerakan.
- Kemrungsung : Sifat/ gerakan yang memberi kesan tergesa-gesa atau terburu-buru
- Keprak : Benda logam atau kayu yang dipukul untuk memberi efek bunyi yang memiliki tanda-tanda tertentu untuk memandu irama musik dan gerakan-gerakan tari dan biasanya dimainkan oleh Dalang.
- Kidulan : Sebutan untuk ciri gaya tari yang memiliki kecendrungan pada gaya tari bagian selatan Jawa.
- Kudangan : Adegan menggoda oleh peran laki-laki ke perempuan atau sebaliknya yang bertujuan untuk merayu.

## **L**

- Labas : Gerakan berjalan yang dilakukan oleh penari menyesuaikan dengan irama ketukan musik, baik dilakukan sendiri maupun serempak.
- Lakon : Suatu cerita yang dikemas untuk seni pertunjukan teater, wayang, drama tari, atau sandiwara.

## **M**

- Malangan : Sebutan untuk gaya ciri khas yang kental dengan akseb budaya Malang.
- Mbacok : Gerakan yang memberi kesan memukul.
- Mbranyak : Penggambaran gerak gesit atau tangkas.

## **N**

- Ngidung : Melantunkan lagu-lagu yang dilakukan oleh sinden ataupun Dalang.

<b>P</b>	
Prapatan	: Gerakan berjalan membuat lintasan ke arah 4 mata angin.
Pusingan	: Gerakan memutar sebagai penghubung yang dilakukan oleh penari atau pemeran sebelum adegan berkelahi.
<b>R</b>	
Roso	: Penghayatan atau perasaan menyatu yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan sesuatu.
<b>S</b>	
Sigrak	: Gerak yang memberi kesan meriah dan bersemangat.
Singget	: Gerakan tari yang berfungsi sebagai transisi dari ragam/motif gerak yang satu ke ragam/ motif gerak yang lain.
Suguhan	: Persembahan untuk berupa tatanan bunga 7 rupa, jajan pasar, kelapa, dan perlengkapan sesaji lainnya.
Solah Rojo	: Rangkaian/ pengelompokan dari beberapa gerak simbolis kekuasaan yang sering di tarikan oleh raja-raja Kerajaan <i>Sabrang</i> .
<b>T</b>	
Tanjak	: Gerakan kaki membuka yang sering digunakan sebagai ragam gerak tari gaya putra gagah.
Tolehan	: Gerakan kepala menoleh ke samping tubuh, dilakukan berulang kali.
<b>U</b>	
Umbul donga	: Ritual memanjatkan doa sebelum melangsungkan suatu kegiatan atau pementasan.

## LAMPIRAN

### Curriculum Vitae

Nama : SUROSO  
Tempat tanggal lahir : Malang , 8 Nopember 1971  
Bidang Keahlian : - Penari Topeng,Pemahat topeng  
- Penata tari dan Sutradara Topeng ,  
- Penata Gending dan pengendang tari  
Malangan.  
Alamat : JL.Prajurit Slamet 69 Ds.Kedung- monggo  
Desa Karang pandan Kecamatan Pakisaji ,  
Kabupaten Malang.  
Telepon : 081333331463

#### **Riwayat Pendidikan :**

1. SD Negeri Karang Pandan 01 Pakisaji Tahun 1986
2. SMP Negeri 1 Kepanjen Tahun 1989
3. SMA PGRI 01 Pakisaji Tahun 1992
4. S1 Seni tari IKIP Negeri Surabaya Tahun 1996
5. S1 PPKn IKIP PGRI Malang Tahun 2001
6. S2 Adm. Publik Universitas Wijaya Putra Surabaya Tahun 2009

#### **Pengalaman kegiatan Kesenian yang pernah diikuti :**

- 1.Juri Tari tingkat Nasional dalam festival tari Rumah Sakit paru se-Indonesia
- 2.Juri Tari Tradisional dan Kreasi Tingkat Jawa timur
- 3.Juri Tari Kab/Kota dalam rangka FLS2N,pekan Seni Pelajar
- 4.Nara sumber Dialog budaya Seniman Jawa timur Balai Pelestarian Budaya Jogjakarta
- 5.Nara Sumber Workshop topeng Panji tahun 2019 pada Kementrian Pendidikan Nasional .
- 6.Nara sumber Tari Topeng pada Kabupaten/ Kota di JawaTimur.
7. Nara sumber Tari pada Perguruan Tinggi ( UB,UM,UMM,STKW,ISI SOLO,ISI JOGJA,UNESA )

**Organisasi Kesenian dan Kepercayaan yang pernah diikuti :**

1. Ketua Padepokan seni topeng ASMORO BANGUN Pakisaji.
2. Ketua Sanggar Panji laras
3. Ketua Paguyuban Ludruk Batu Putra
4. Ketua Ludruk Legi pahit Kabupaten Malang
5. BPH Tari Dewan Kesenian Kabupaten Malang
6. Bendahara Dewan Kesenian Kabupaten Malang
7. Ketua Paguyuban Guru Seni Kabupaten Malang
8. Sekretaris Paguyuban PKL (Piwulang Kaweruh Luhur) Pusat Kabupaten Malang).
9. Ketua Presidium MLKI (Majelis Luhur Kepercayaan Thd Tuhan Yang Maha Esa Indonesia) Kota Batu.
10. Ketua Presidium Daerah MCKN (Majelis Cendekiawan Keraton Nusantara) Kabupaten Malang.

**Pengalaman Karya yang pernah di lakukan :**

1. Penata Tari, Penata Gending dan Sutradara pada Festival Topeng Nasional 1-4 .
2. Penata Tari dan Penata Gending Pada FLS2N , Pekan Seni Pelajar, PPST Kab/kota .
3. Sutradara pada pertunjukan Ludruk pada Festival Ludruk Jawa timur.

**Pengalaman Pentas ke Luar Negeri :**

1. The Panji Asia di Bangkok tahun 2013
2. The Martial Art di chungju Korea selatan 2014

**Gambar 29.** Lembar riwayat hidup dan kegiatan Suroso



**Gambar 30.** Proses wawancara dengan Suroso 1



**Gambar 31.** Proses wawancara dengan Suroso 2



**Gambar 32.** Proses perekaman kepenarian Suroso 1



**Gambar 33.** Proses perekaman kepenarian Suroso 2



**Gambar 34.** Suroso memberi contoh gerakan pada penari peraga 1



**Gambar 35.** Suroso memberi contoh gerakan pada penari peraga 2